

KatalogBPS : 1102001.7318067

2014

Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan



Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Statistik Daerah
Kecamatan Sangalla Selatan
Kabupaten Tana Toraja

2014

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SANGALLA SELATAN
KABUPATEN TANA TORAJA**

Katalog BPS : 1103001.7318
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 22 halaman

Naskah:
Herlina S.Sos
(Koordinator Statistik Kecamatan Sangalla Selatan)

Gambar Kulit:
Herlina S.Sos
(Koordinator Statistik Kecamatan Sangalla Selatan)

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh:
Percetakan 21

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik Republik
Indonesia,

SURYAMIN, SE



Kata Sambutan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sangalla Selatan, Kabupaten Tana Toraja yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Sangalla Selatan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Sangalla Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Makale, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

PAULUS MANGANDE, SE

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	6
7.	Perumahan	7
8.	Pembangunan Manusia	8
9.	Pertanian	9
10.	Pertambangan dan Energi	10
11.	Industri Pengolahan	11
12.	Konstruksi	12
13.	Hotel dan Pariwisata	13
14.	Transportasi dan Komunikasi	14
15.	Perbankan dan Investasi	15
16.	Jasa dan Perdaagangan	16

Luas Kecamatan Sangalla Selatan tercatat 44,80km persegi.

Dibandingkan dengan wilayahKabupaten Tana Toraja, luas wilayah Kecamatan Sangalla Selatan hanya sebesar 2,18 %

Sebelah utara Kecamatan Sangalla Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sangalla dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mengkendek, serta pada sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Buntao dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mengkendek.

Luas wilayah Kecamatan Sangalla Selatan tercatat 44,80 km². Lembang Tokesan dan lembang Batualu Selatan merupakan dua lembang terluas dengan luas masing-masing 11,25 km² dan 10,70 km² atau luas kedua kecamatan tersebut merupakan 49,02 persen dari seluruh wilayah Kecamatan Sangalla Selatan. Sedangkan Desa/Kelurahan dengan luas yang paling kecil adalah kelurahan Rante Alang dengan Luas 6,35 km² atau hanya

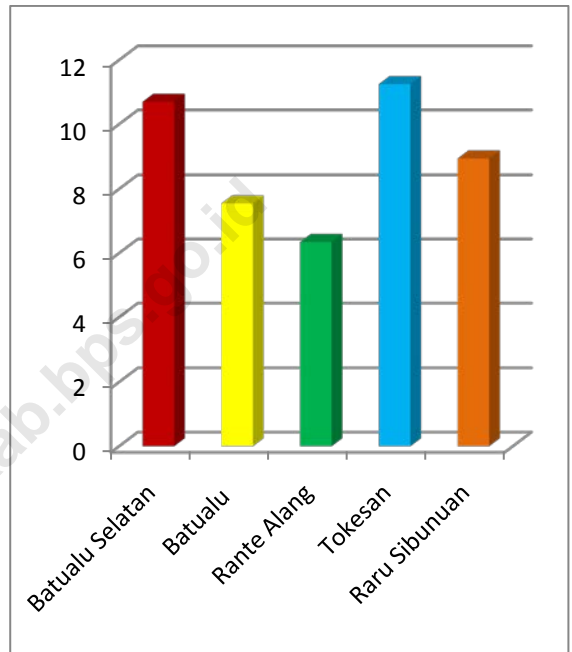
Curah hujan tertinggi tercatat 23,17 mm dan curah hujan terendah tercatat 3,06 mm. Sepanjang tahun terdapat dua musin yaitu musim kemarau dan musin hujan. Musim Kemarau biasanya berlangsung dari bulan april hingga oktober. Sedangkan musim hujan biasanya dimulai pada bulan November dan berakhir pada bulan maret.

. Kecamatan Sangalla Selatan sendiri terletak pada ketinggian 968 meter hingga 1053 meter di atas permukaan laut. Hal ini sangat berpengaruh pada suhu udara dan kelembaban udara. Suhu udara berkisar antara 19°C – 31°C. Bukit, lembah, dan gunung batu mendominasi alam di Kecamatan Sangalla Selatan

***** Tahukah Anda**

Dari 44,80 Km² Luas Kec Sangalla Selatan, 7,83 km² adalah sawah (17,48%).

Luas Kecamatan Sangalla Selatan Dirinci Perdesa Tahun 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Sangalla Selatan 2013

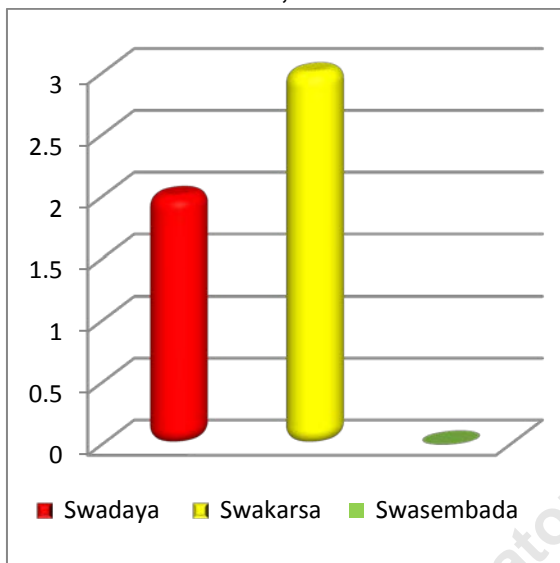
Uraian	Satuan	2010
Luas	Km ²	44,80
Rata-rata curah hujan	mm	13,12
Hari hujan	Hari/bulan	17

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

PEMERINTAHAN

Di Kecamatan Sangalla Selatan terdapat 1 Kelurahan dan 4 Desa/Lembang. Saat ini Lembang Bantualu di Kecamatan Sangalla selatan belum memiliki Kepala lembang karena belum diadakan pemilihan kepala lembang.

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Desa, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam angka, 2014

Jumlah Pegawai Yang Berkantor di Kec. Sangalla Selatan Berdasarkan Instansi Asal Tahun 2013

Instansi	Pria	Wanita	Jumlah
Kantor Camat	8	3	11
Dinas Pendidikan	1	0	1
Puskesmas	2	3	5
Dinas Pertanian	2	1	3
Dinas Peternakan	1	0	1
B K K B N	1	0	1
TNI	2	0	2
Polisi Sektor	2	0	2
Statistik	1	0	1
Kehutanan	0	1	1
Total	20	8	28

Sumber: Kabupaten Tana Toraja Dalam Angka, 2014

Kecamatan Sangalla Selatan terdiri dari 4 desa/lembang dan 1 kelurahan. Keempat desa/lembang tersebut adalah Lembang Batualu Selatan, Lembang Batualu, Lembang Tokesan dan yang terakhir Lembang Raru sibunuan. Sedangkan kelurahan yang dimaksud adalah Kelurahan rante Alang.

, Berdasarkan klasifikasi desa, jumlah desa swasembada masih sangat sedikit dibanding desa swadaya dan swakarya. Sejak 2008, Kecamatan Sangalla Selatan memekarkan diri dari kecamatan induknya yaitu Kecamatan Sangalla hingga saat ini.

Partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam membangun dan mengembangkan kelurahan ini terlihat dari banyaknya lembaga kemasyarakatan yang terbentuk di masing-masing kelurahan dan lembang. Hal ini tercermin dari terbentuknya satu Lembaga Masyarakat Desa (LMD), dua Organisasi Kepemudaan dan satu P2A/Karang taruna di tiap kelurahan.

Adapun jumlah aparat yang berkantor di kecamatan yang beralamat di Kelurahan Rante Alang berjumlah 11 orang. Disamping itu, juga terdapat instansi pemerintahan lain yang mendukung jalannya organisasi pemerintahan di kecamatan ini, yakni Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, BKKBN, Komando Rayon Militer, Polisi Sektor, Badan Pusat Statistik, serta Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Adapun ditingkat pemerintahan kabupaten, terdapat seorang wakil rakyat dari Kecamatan Sangalla Selatan yang duduk di DPRD Kabupaten Tana Toraja.

***** Tahukah Anda**

Pada Tahun 2008 Kec. Sangalla dimekarkan jadi 3 kecamatan yakni Sangalla utara, Sangalla dan Sangalla Selatan

Luas Kecamatan Sangalla Selatan tercatat 44,80km persegi.

Dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Tana Toraja, luas wilayah Kecamatan Sangalla Selatan hanya sebesar 2,18 %

Penyebaran penduduk di Kecamatan Sangalla Selatan antar Lembang tidak merata. Penduduk terbanyak berada di Lembang Tokesan sebesar 2.237 jiwa atau 29,70%, dengan kepadatan penduduk mencapai 105 jiwa/km². Penduduk terbanyak kedua berada di Lembang Batualu Selatan, yakni sebanyak 1.765 jiwa atau 23,43% dengan kepadatan 101 jiwa/km². Penduduk paling kecil berada di Kelurahan Rante Alang sebanyak 748 jiwa atau 9,93% dari seluruh penduduk di Kecamatan Sangalla Selatan.

Jumlah penduduk Kecamatan Sangalla Selatan tahun 2013 mencapai 7.533 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.768 jiwa dan perempuan sebanyak 3.765 jiwa. Hal ini juga tercermin pada angka rasio jenis kelamin yang sama dengan 100, yaitu 100%, ini berarti, dari setiap 100 orang perempuan terdapat 100 laki-laki. Dilihat dari angka tersebut bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

Dari piramida penduduk, terlihat jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih rendah dibanding penduduk usia 5-9 tahun. Namun tidak berarti tingkat pertumbuhan penduduk lebih rendah dibanding sebelumnya karena masih dipengaruhi kematian dan mutasi penduduk. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2013 sebesar 0,61% dari tahun sebelumnya, dengan kepadatan penduduk 164 orang/km².

Penduduk kecamatan paling banyak menganut agama Kristen Protestan, terbanyak kedua adalah penganut agama Katolik disusul oleh penganut agama Islam dan yang paling sedikit adalah penganut agama Hindu.

***** Tahukah Anda**

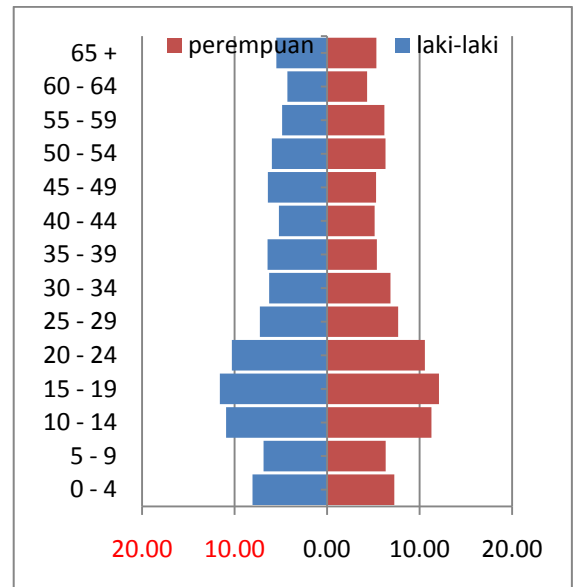
. Masih ada 36 orang warga di Kec sangalla Selatan yang menganut kepercayaan Aluk Todolo.

Indikator Kependudukan di Kecamatan Sangalla Selatan tahun 2013

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	7.533
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,61
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	164
Sex Ratio (%)	101
Jumlah Rumah Tangga	1.730
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4
% Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	25,46
15-64 thn	74,54

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

Piramida Penduduk Kecamatan Sangalla Selatan tahun 2013

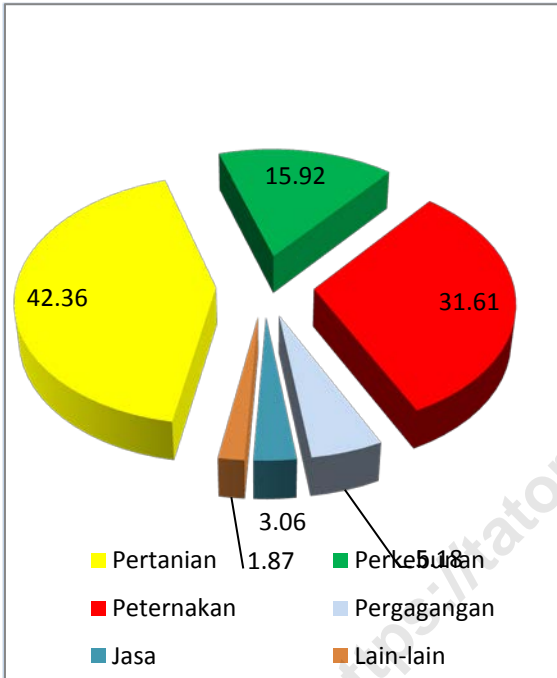


Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

Selaras dengan pertumbuhan penduduk, tiap tahun jumlah angkatan kerja di Kecamatan Sangalla Selatan juga terus bertambah.

.Seagian besar angkatan kerja tersebut terserap di sektor pertanian

Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan di Sangalla Selatan, Tahun 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

Statistik Ketenagakerjaan Sangalla Selatan 2013

Uraian	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	71.83%
Tingkat Pengangguran	4.42%
Bekerja	95.58%

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

Tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Berdasarkan jumlah jam kerja, penduduk yang berkerja 35 jam atau lebih dalam seminggu (fully employed) mencapai 41,27%. 53,78% bekerja selama 15-34 jam dalam seminggu. Sementara 4,95% bekerja selama kurang dari 15 jam dalam seminggu

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang merupakan angkatan kerja sekitar 4419 orang atau 69,08% dari usia penduduk usia kerja. Ini berarti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami kenaikan 3,97% dibanding kondisi 2010 yang besarnya 65.11%.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk yang bekerja di sektor pertanian sekitar 82,38%. Selebihnya bekerja pada sektor perdagangan sebesar 4,92%, sektor jasa-jasa 4,98%, sektor industri 0,65%, dan sektor lainnya 8,44%.

Bagian dari angkatan kerja yang masih mencari pekerjaan disebut pengangguran terbuka. Dari seratus orang angkatan kerja di, sekitar 5 orang di antaranya masih mencari pekerjaan. Jumlah pengangguran terbuka ini mencapai 4.569 jiwa. Tingkat Pengangguran Terbuka ini mengalami penurunan 0,61% dari kondisi 2013 yang besarnya 5,38%.

*** Tahukah Anda

Jumlah pencari kerja perempuan 2.840 jiwa, lebih banyak dibanding pencari kerja laki-laki yang besarnya 1.118 jiwa.

Lama penduduk bersekolah rata-rata hanya 7 tahun

Penduduk Sangalla Selatan pada umumnya menyelesaikan pendidikan hanya sampai jenjang kelas 1 SMP (7 tahun).

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Indeks Pendidikan merupakan gabungan dari dua indikator pendidikan yaitu Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (melek huruf) pada tahun 2013, laki-laki 85,56% dan perempuan 81,64%. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah hanya 7 tahun.

*** Tahukah Anda ***

Persentase penduduk Sangalla Selatan yang berusia 10 tahun keatas yang mengalami putus sekolah pada tahun 2013 sekitar 46,52%.

Sementara Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan besarnya keikutsertaan penduduk di setiap jenjang pendidikan yang dimiliki. APS dapat dilihat dari Angka Partisipasi Kasar (APK) atau Angka Partisipasi Murni (APM).

Persentase APK penduduk 5 tahun ke atas Kecamatan Sangalla Selatan pada tahun 2013 antara lain, tidak/belum pernah sekolah sebesar 13,04%, masih sekolah 43,12%, tidak sekolah lagi 43,74%. Dilihat dari persentase tidak sekolah lagi mengisyaratkan masih banyak penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yang dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, budaya, dan sebagainya.

Dari segi fasilitas pendidikan, di Kecamatan Sangalla selatan telah dibangun

sebanyak 10 SD dan sederajat, 2 SLTP, tapi belum ada SMA dan Sekolah Tinggi..

Banyaknya Sekolah di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013

lembang/ Kelurahan	Sekolah Dasar		SLTP	
	negeri	swasta	Negeri	Swasta
Batualu Selatan	2	-	-	-
Batualu	2	-	1	-
Rante Alang	1	-	1	-
Tokesan	2	-	-	-
Raru Sibunuan	2	-	1	-
Jumlah	9	-	3	-

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka2014

Persentase Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk 10 Tahun ke Atas, 2013

Jenjang Pendidikan	% Tamat
Tidak/belum tamat sekolah	12.96
Tamat SD	46.36
Tamat SLTP	15.82
Tamat SLTA	16.79
Tamat D1/D2	1.67
Tamat Akademi	3.88
Tamat Universitas	2.52

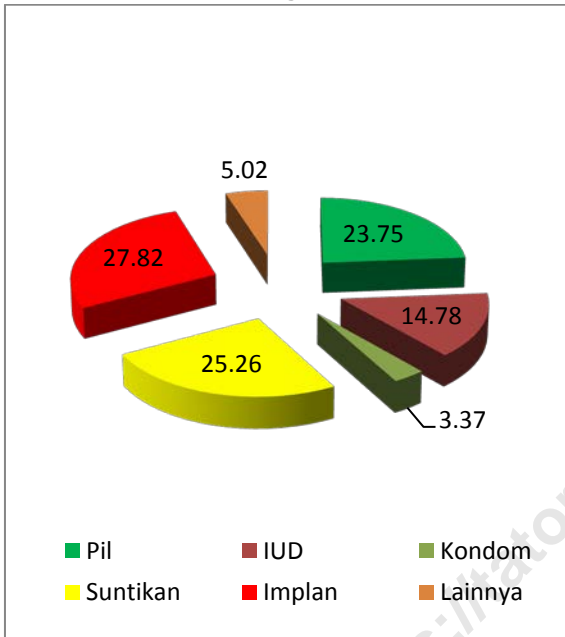
Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka2014

KESEHATAN

Keluhan kesehatan mengalami penurunan.

Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurun dari 63,32% menjadi 39,97%.

Persentase Akseptor KB di Kecamatan Sangalla Selatan 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka 2013

Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Di Kecamatan Sangalla Selatan 2013

Uraian	2013
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit Umum	0
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	0
Polindes/Poskesdes	4
Posyandu	12
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter	1
Bidan	5
Perawat	4

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka 2013

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus kehidupan manusia. Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, maka di Kecamatan Sangalla Selatan terdapat 1 unit puskesmas dan 4 unit polindes/poskesdes serta 12 posyandu yang siap memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat.. Dengan demikian sebuah puskesmas harus melayani sebanyak 7.435 orang penduduk .

Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2013 sebesar 859 peserta, 102 di antaranya merupakan akseptor baru. Mereka umumnya memakai kontrasepsi pil dan suntikan, masing-masing sebesar 23,75% dan 25,26%. menggunakan IUD sebanyak 14,78%, Sisanya memakai kondom, implant, dan jenis kontrasepsi lain.

Sementara tenaga kesehatan yang ada pada tahun 2013, terdiri dari 9 orang tenaga paramedis (bidan dan perawat) dan 3 orang tenaga medis (dokter umum, spesialis, dan gigi). Dengan demikian di tahun 2013, di Kecamatan Sangalla Selatan seorang dokter melayani 7.487 orang penduduk .

*** Tahukah Anda

Penyakit yang paling banyak menyerang penduduk Sangalla Selatan adalah penyakit saluran pernapasan bagian atas

Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibanding oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Kelahiran dibantu tenaga medis lebih dominan dengan komposisi 4,11% oleh dokter, 60,23% oleh bidan, 1,45% oleh tenaga medis lainnya. Sementara 28,70% persalinan ditolong oleh dukun dan 5,51% oleh keluarga dan lainnya.

Masyarakat pada umumnya telah memiliki tempat tinggal yang layak huni.

Fasilitas perumahan yang masyarakat tempati telah ada yang berlantai keramik, semen hingga tanah. Begitupun atap dan dindingnya yang beragam .

Salah satu kebutuhan pokok manusia perumahan disamping kebutuhan sandang, pangan dan kesehatan. Agar penghuni yang berdiam didalamnya dapat berkarya untuk meningkatkan produktifitas maka sebuah rumah yang harus selalu sehat dan nyaman. Adapun sebuah rumah dikatakan sehat dan layak, jika memenuhi beberapa syarat tertentu. **(1) Syarat Kesehatan.** Suatu rumah disebut sehat jika terdapat cukup hawa dan aliran udara segar, yang berarti mempunyai ventilasi udara yang cukup. **(2)Syarat Sanitasi.** Dimaksudkan bahwa sebuah rumah harus memiliki fasilitas kebersihan dan kesehatan, seperti penyediaan air bersih, pengelolaan tinja, limbah rumah tangga dan lain sebagainya. disamping itu, masih terdapat beberapa syarat lainnya

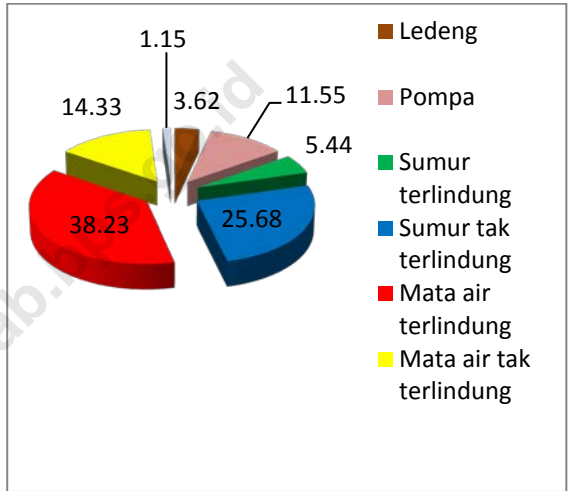
(3). Syarat Keamanan Bangunan. Artinya bahwa rumah yang layak memiliki struktur, bahan dan konstruksi bangunan yang cukup kuat dan disesuaikan dengan keadaan setempat. **(4). Syarat Ekonomis atau Keterjangkauan.** Rumah yang sehat dan layak secara social ekonomis, terjangkau oleh pemilik, baik dalam hal pembelian, pembangunan ataupun biaya pemeliharaan

Jika melihat, syarat-syarat rumah sehat dan layak diatas maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari 63% masyarakat di Kecamatan Sangalla Selatan memiliki rumah yang sehat dan layak. Meskipun demikian, masih terdapat masyarakat yang tinggal dirumah tidak layak huni, seperti ber dinding bambu, berlantai tanah, tidak memiliki sumber air bersih dan pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga serta memiliki luas dibawah 20 meter persegi.

***** Tahukah Anda**

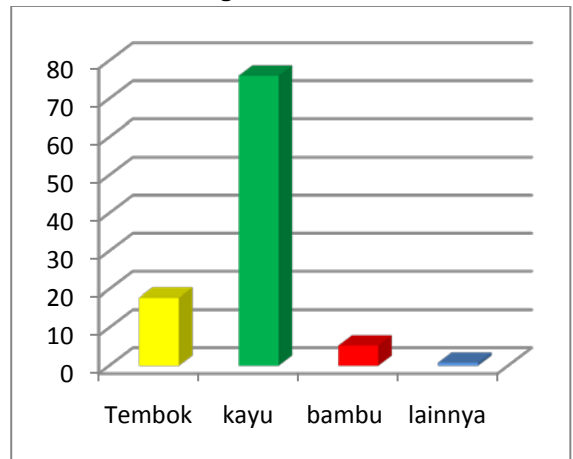
43,19% rumah tangga di Kecamatan Sangalla Selatan belum terakses dengan listrik PLN.

Persentase Penggunaan Fasilitas Air Minum Menurut Sumbernya, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka2014

Persentase Rumah Menurut Jenis Dinding yang Digunakan 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka2014

PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan Tana Toraja menurun.

Persentase penduduk miskin di Tana Toraja pada tahun 2008 sebesar 18,57% turun menjadi 16,14% di tahun 2009.

Badan Pusat Statistik (BPS) ditahun 2013 mencatat indikator kemiskinan di Indonesia telah setara dengan US\$ 1,7 perhari. Hal ini dapat juga diartikan bahwa nominal indikator kemiskinan setara dengan Rp 112.000/orang/bulan.

Besaran tersebut diukur berdasarkan tingkat kebutuhan makanan dan non makanan. Secara rinci perhitungan standar kebutuhan makanan senilai Rp 155.615/bulan dan non makanan Rp 56.000/bulan.

Dengan indikator ini, dapat dinyatakan bahwa terdapat 13,3 persen atau 31 juta penduduk Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan.

Di Kabupaten Tana Toraja sendiri, indicator kemiskinan yang ditetapkan sebesar Rp 185.785/0rang/bulan. Dari angka indicator ini dapat ditarik kesimpulan jumlah penduduk miskin di kabupaten ini sebesar 14,62 persen. Adapun jumlahnya sebesar 32.400 jiwa.

Jika berbicara tentang Kecamatan Sangalla Selatan maka angka kemiskinan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini salah satunya didorong oleh makin meluasnya sektor-sektor penyerap tenaga kerja diwilayah administrasi kecamatan ini.

*** Tahukah Anda

Tingkat kemiskinan Sangalla Selatan berbanding lurus dengan tingkat kemiskinan Kabupaten Tana Toraja yang terus menurun tiap tahunnya

Indikator Kemiskinan Rumah Tangga yang Berhak Mendapat Bantuan Pemerintah 2013

Indikator Kemiskinan
Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m ² per orang
Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/ bambu/ kayu murahan
Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/ tembok tanpa plester
Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain
Sumber Penerangan Rumah Tangga tidak menggunakan listrik
Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindungi/ sungai /air hujan
Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah
Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam satu kali dalam seminggu
Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari
Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di Puskesmas/ poliklinik
Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 0.5 ha, buruh tani, nelayan, buruh perkebunan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp.600.000 (enam ratus ribu rupiah) per bulan
Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ hanya SD
Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan nilai Rp.500.000.- (lima ratus ribu rupiah), seperti: Sepeda motor (kredit/ non kredit), emas, ternak, kapal motor atau barang modal lainnya

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Perekonomian Sangalla Selatan masih tertumpu pada sektor pertanian.

Subsektor Tanaman Pangan mempunyai kontribusi besar terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Sangalla Selatan. Produksi terbesar untuk tanaman pangan pada tahun 2013 adalah padi yakni sebesar 7.188.05 ton, dengan luas panen 1.351 Ha.

Hasil tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kecamatan Sangalla Selatan adalah kopi Robusta dan coklat. Pada tahun 2013 produksi kopi Robusta sebesar 57.04 ton dari luas tanaman 202.50 Ha, sedangkan produksi coklat sebesar 81 ton dari luas tanaman 160 Ha. Produksi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 2.335 ton untuk kopi arabika dan 1.679,52 ton untuk coklat. Pala memberikan produksi terkecil yakni 3,47 ton untuk tahun 2013.

Populasi ternak besar yang ada di Kecamatan Sangalla Selatan antara lain kerbau dan sapi. Pada tahun 2013 populasi masing-masing mencapai 1.134 ekor dan 141 ekor. Sementara untuk populasi ternak kecil yang terdiri dari babi dan kambing, masing-masing sebesar 13.508 ekor dan 509 ekor.

Sementara produksi perikanan t di Kecamatan Sangalla Selatan berasal dari sawah dan empang. Produksi perikanan darat dari sungai sebesar 4,82 ton, 17,3 ton dari kolam, dan 52,88 ton dari sawah.

*** Tahukah Anda

Kondisi lahan sawah yang di usahakan untuk pertanian di Kecamatan Sangalla Selatan merupakan lahan sawah berpengairan sederhana PU, pengairan non PU dan tadah hujan.

Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2013

Jenis Produksi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi	783	1351	7188.05
Jagung	142	142	749.8
Ubi Kayu	10	15	198.66
Ubi Jalar	2	2	19.6
Kacang Tanah	6	6	8.81

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka,2014

Produksi Ternak di Kecamatan Sangalla Selatan Tahun 2013

Jenis Ternak	jumlah
Kerbau	1134
Sapi	141
Babi	13508
Kambing	509
Ayam Kampung	25169
Itik	3653

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka,2014

Penggalian Golongan C merupakan satu-satunya aktivitas pertambangan yang terdapat di Kecamatan Sangalla Selatan. Jumlah tenaga kerja di sektor pertambangan ini sebanyak 86 orang.

Aktivitas pertambangan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan. Dalam undang-undang ini diatur berbagai aktivitas pertambangan, yang termasuk didalamnya penggolongan bahan-bahan galian, yang terbagi atas 3 golongan.

Pertama. Bahan galian golongan A, yaitu bahan galian golongan strategis. Yang dimaksud strategis adalah strategis bagi pertahanan/keamanan negara atau bagi perekonomian Negara. **Kedua,** Bahan galian golongan B, yaitu bahan galian vital, adalah bahan galian yang dapat menjamin hajat hidup orang banyak. **Ketiga,** Bahan galian Golongan C yaitu bahan galian tidak strategis dan vital, yang pengelolaannya diberikan oleh pemerintah daerah dengan mengeluarkan Surat Ijin Pertambangan.

Di Kabupaten Tana Toraja sendiri, khususnya Kecamatan Sangalla Selatan hanya terdapat pertambangan golongan C. Aktivitas pertambangan ini dilakukan masyarakat dengan bahan galian utama batu gunung, dan dilakukan secara kelompok kecil. Tercatat sebanyak 86 orang, dan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, penduduk di kecamatan ini bermata pencaharian pertambangan.

*** Tahukah Anda

Sektor pertambangan/penggalian merupakan satu-satunya sektoryor yang tenaga kerjanya semuanya berjenis kelamin laki-laki dan berada direntang usia produktif.

Jenis Bahan Galian Golongan A Menurut UU No 11 Tahun 1967

Bahan Galian
Minyak bumi, bitumen cair, lilin bumi, dan gas alam
Bitumen padat, aspal;
Antrasit, batu bara, batu bara muda;
Uranium, radium, thorium, dan radioaktif lainnya
Nikel, kobalt dan timah

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Jenis Bahan Galian Golongan B Menurut UU No 11 Tahun 1967

Bahan Galian
Besi, mangan, molibdenum, khrom, walfran, titanium;
Bauksit, tembaga, timbal, seng;
Emas, platina, perak, air raksa, intan;
Arsen, antimon, bismut;
Yttrium, rhutenium, crium, dan lainnya;
Berrillium, korundum, zirkon, kristal kwarsa;
Kriolit, flouspar, barit, yodium, brom, khlor dan belerang

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Jenis Bahan Galian Golongan C Menurut UU No 11 Tahun 1967

Bahan Galian
Nitrat, phosphate, garam batu;
Asbes, talk, mike, grafit, magnesit;
Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
Batu permata, batu setengah permata;
Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
Batu apung, teras, obsidian, perlit, tanah diatome;
Marmer, batu tulis, batu kapur, dolomit dan kalsit
Granit, andesit, basal, trakkit, tanah liat, dan pasir.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Industri pengolahan yang terdapat di Kecamatan Sangalla Selatan merupakan golongan industri rumah tangga dan kecil.

Walaupun kontribusinya masih tergolong kecil, tetapi industri pengolahan termasuk dalam sektor penyerap tenaga kerja yang patut diperhitungkan.

Sektor industri pengolahan dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu Industri Besar, Industri Sedang, Industri Kecil, dan Industri Rumah Tangga. Pengelompokan tersebut didasarkan pada jumlah tenaga kerja yang terlibat di dalamnya tanpa memperhatikan alat dan modal yang digunakan.

Sedangkan perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (assembling).

Jenis usaha industri pengolahan yang ada di Kecamatan Sangalla Selatan pada umumnya berbasis industri kecil dan industri rumah tangga. Kegiatan yang terbanyak dilakukan pada sektor industri pengolahan adalah kegiatan dari pengolahan makanan dan minuman jadi sebesar 36,27 persen, disusul kerajinan barang dari kayu dan hasil hutan sebesar 19,28 persen.

Disamping itu terdapat seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Jenis usaha industri pengolahan yang terdapat di Kabupaten Tana Toraja pada umumnya berbasis industri kecil dan industri rumah tangga.

Output dari sektor industri pengolahan tahun 2013 sebesar 61,21 milyar rupiah dengan kontribusi sebesar 6,12 persen dari total PDRB Tana Toraja. Sementara untuk pertumbuhan sektor ini adalah sebesar 7,44 persen dari tahun sebelumnya.

*** Tahukah Anda

Industri pengolahan yang terdapat di Kecamatan Sangalla Selatan tergolong industri rumah tangga dan kecil.

Klasifikasi Industri di Kabupaten Tana Toraja 2013

Kode	Klasifikasi
31	Makanan, minuman dan tembakau
32	Tekstil, pakaian jadi dan kulit
33	Kayu, barang dari kayu dan hasil hutan lainnya
34	Kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitan
35	Pupuk, kimia dan barang dari karet
36	Semen dan barang galian bukan logam
37	Logam dasar besi dan baja
38	Alat angkut, mesin dan peralatannya

Sumber: Badan Pusat Statistik 2013

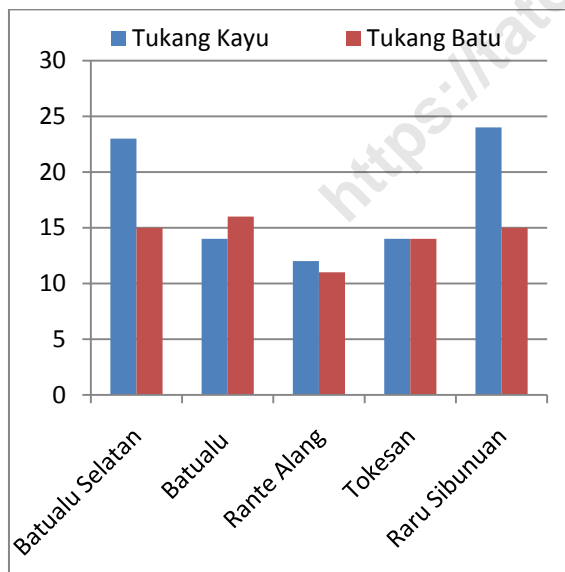
Unit usaha konstruksi/bangunan disemua jenis pekerjaan, dalam dua tahun terakhir tidak mengalami perubahan .

Ditahun 2013 belum terdapat unit usaha tukang pasang instalasi listrik di Kecamatan Sangalla Selatan.

Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi/ Bangunan Dirinci Menurut Lembang/Kelurahan di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013

Lembang/ Kelurahan	Tukang Kayu (orang)	Tukang Batu (Orang)
Batualu Selatan	23	15
Batualu	14	16
Rante Alang	12	11
Tokesan	14	14
Raru Sibunuan	24	15
Jumlah	87	71

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

terdapat satu (1) unit di Kecamatan Sangalla Selatane yang terletak di Kelurahan Rante Alang.

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan antara lain : gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase.

Disamping itu juga bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan bangunan..

Di Kecamatan Sangalla Selatan telah terdapat 87 orang yang bekerja sebagai tukang batu dan terdapat 71 orang yang bekerja sebagai tukang kayu.

Warga desa atau lembang yang bekerja sebagai tukang kayu paling banyak terdapat di lembang Raru Sibunuan yaitu 24 orang.

Adapun desa yang warganya bekerja sebagai tukang batu adalah lembang Batualu dengan jumlah 16 orang.

*** Tahukah Anda

Unit usaha konstruksi/bangunan jenis pekerjaan tukang pipa air (plumber) hanya

HOTEL DAN PARIWISATA

Di Kecamatan Sangalla Selatan terdapat dua wisata alam yakni Tempat permandian Air Panas Makula dan pekuburan batu Baby Grave

13

Objek-Objek Wisata di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013

Jenis Objek Wisata	Nama Objek Wisata	Lokasi
Wisata tirta	Makula'	Lembang Tokesan
Wisata Alam	Baby Grave	Lembang Raru Sibunuan

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2013

Kabupaten Tana Toraja sejak tahun 1970-an telah menjadi salah satu ikon pariwisata di Indonesia, bahkan dunia. Keunikan budaya berpadu dengan keindahan alam menjadi daya tarik utama dari daerah bergeografi pegunungan ini.

Wisatawan yang berkunjung di Tana Toraja pada tahun 2013 sebanyak 12.512 orang yang terdiri dari wisatawan mancanegara sebanyak 5.174 orang dan wisatawan nusantara sebanyak 7.338 orang. Jumlah ini meningkat cukup besar dibanding tahun 2013 yang hanya mencapai 4.854 wisatawan mancanegara dan 6.109 wisatawan nusantara.

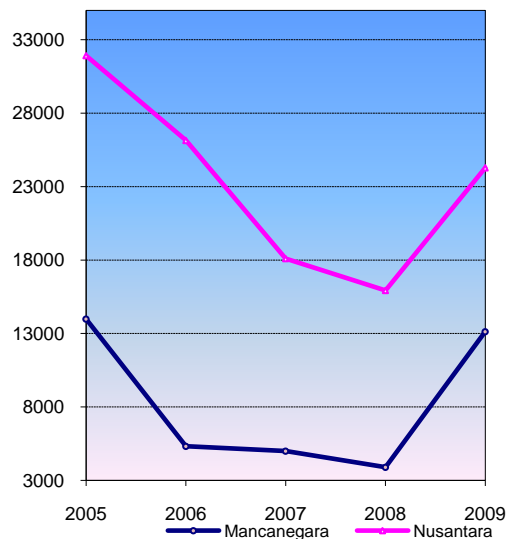
Guna menunjang dunia pariwisata di Tana Toraja maka terdapat sejumlah akomodasi seperti hotel berbintang dan non bintang. Jumlah hotel berbintang sebanyak 3 unit sedangkan non bintang/melati sebanyak 12 buah.

Tak terkecuali di Kecamatan Sangalla Selatan yang memiliki 2 objek wisata unggulan, dan menjadi primadona pariwisata. Untuk wisata tirta terdapat kolam permandian air panas di lembang Tokesan dan wisata kuburan batu di lembang Raru Sibunuan.

*** Tahukah Anda

Pengelolaan objek-objek wisata di Kecamatan Sangalla Selatan dilakukan oleh pemerintah kabupaten yang bersinergi dengan penduduk setempat.

Statistik Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Tana Toraja, 2013



Sumber: Tana Toraja Dalam Angka, 2014

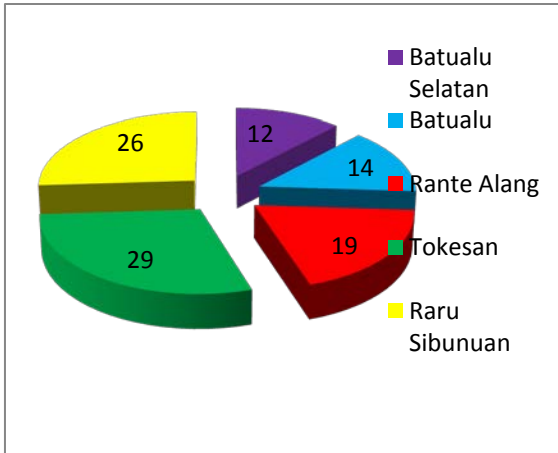
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Panjang permukaan jalan yang telah diaspal di Kecamatan Sangalla

Selatan tiap tahun terus bertambah..

Kondisi jalan yang baik totalnya 10 kilometer, sedang totalnya 4,9 kilometer dan rusak hanya sepanjang 1 kilometer.

Statistik Permukaan Jalan Aspal di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

Banyaknya Sarana Komunikasi Dirinci Per Kelurahan / Lembang di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013

Kelurahan	Pesawat		
	Televisi (unit)	Radio (unit)	Telepon (unit)
Batualu Selatan	233	37	-
Batualu	132	29	-
Rante Alang	161	33	-
Tokesan	202	44	-
Raru Sibunuan	243	18	-
Total	971	161	-

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2014

*** Tahukah Anda

Total panjang jalan di Kecamatan Sangalla Selatan yang kondisinya baik sepanjang 10 kilometer, sedangkan yang kondisinya sedang sepanjang 4,9 kilometer dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 1 kilometer.

Kebutuhan suatu wilayah atas ketersediaan fasilitas jalan raya dan jembatan sungguh mutlak adanya. Tidak hanya mempermudah mobilitas masyarakat setempat, tetapi juga dengan adanya fasilitas ini dapat turut meningkatkan perekonomian dan pendidikan masyarakat.

Berbicara mengenai sarana ini di Kecamatan Sangalla Selatan, maka dapat dikatakan bahwa secara umum kondisi jalan raya di kecamatan ini sudah cukup memadai. Hal itu salah satunya dikarenakan kecamatan ini dilintasi oleh jalan provinsi yang menghubungkan dua kabupaten.

Adapun total panjang jalan yang permukaannya telah diaspal adalah sepanjang 12,8 kilometer. Sedangkan yang permukaannya masih kerikil sepanjang 4,1 kilometer, serta tidak ada lagi jalan di kecamatan ini yang permukaannya tanah.

Adapun dalam hal sektor informasi dan komunikasi, sebagian besar perumahan di kecamatan ini telah memiliki fasilitas televisi, radio dan handphone. Untuk televisi, telah ada sekitar 1,048 unit yang tersebar di tiap kelurahan dan lembang yang ada

Fasilitas Perbankan di Kecamatan Sangalla Selatan tidak ada.

Koperasi masih menjadi pendukung aktivitas perekonomian masyarakat yang utama di kecamatan ini yang didukung dengan keberadaan unit dua koperasi.

Bank yang semakin mengerti akan kebutuhan masyarakat baik menengah atau keatas membuat bank semakin mudah berkembang dan semakin maju dalam teknologinya.

Masyarakat sangat percaya terhadap bank karena dengan adanya bank, masyarakat menjadi mudah dalam melakukan penyimpanan uang, melakukan proses jual beli dan melakukan kegiatan ekonomi yang lainnya.

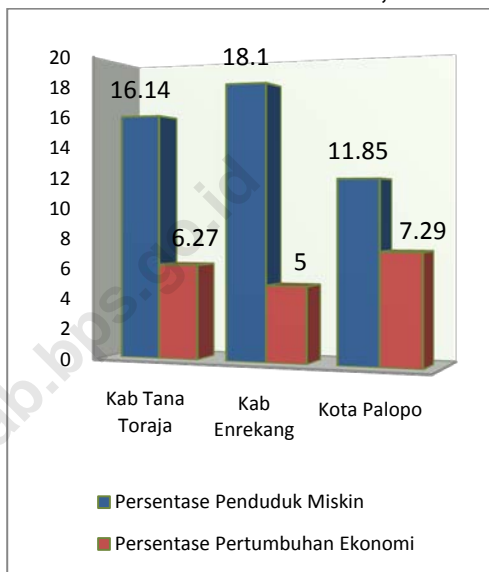
Dengan adanya kepercayaan itu membuat bank melakukan perubahan-perubahan dan fungsi-fungsi tambahan yang disesuaikan oleh masyarakat. Misalnya fasilitas yang semakin bervariasi baik dalam bertransaksi maupun dalam pengkreditan.

Begitupun yang terjadi di Kecamatan Sangalla Selatan, kehidupan perekonomian masyarakat mendapat bantuan dari lembaga keuangan seperti koperasi, aktivitas perekonomian dan keuangan masyarakat setempat didukung oleh keberadaan Koperasi sebanyak 2 unit di Kelurahan Rante Alang

*** Tahukah Anda

Terdapat dua unit koperasi non-KUD dan satu unit Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Sangalla Selatan.

Perbandingan Penduduk Miskin dan Pertumbuhan Ekonomi, 2013



Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Tana Toraja, 2014

Banyaknya Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013

Lembang/Kelurahan	Koperasi Unit Desa	Non KUD
		Simpan Pinjam
Batualu Selatan	-	-
Batualu	-	-
Rante Alang	-	2
Tokesan	-	-
Raru Sibunuan	-	-
Jumlah/ Total	-	2

Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Tana Toraja, 2014

Sebagai pusat aktivitas perekonomian masyarakat setempat, di Kecamatan Sangalla Selatan terdapat satu pasar

Pasar yang terletak di Kelurahan Rante Alang ini menjadi lokasi aktivitas pembelian dan penjualan masyarakat yang dilakukan oleh puluhan penjual

Rata-rata Harga 9 Bahan di Kecamatan Sangalla Selatan, 2013

Bahan Pokok	Juni	Des	Rata-Rata
Beras	7500	7500	7500
Ikan Asin	30000	35000	32500
Minyak Goreng	15000	15000	15000
Gura Pasir	14000	14000	14000
Garam	6000	6500	6250
Minyak Tanah	12000	12000	12000
Sabun Cuci	13000	13000	13000
Tekstil	50000	60000	55000
Batik	60000	65000	62500

Sumber: Kecamatan Sangalla Selatan Dalam Angka, 2013

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang.

Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan.

Di Kecamatan Sangalla Selatan terdapat satu buah pasar yang terletak di Kelurahan Rante Alang. Seperti pasar tradisional lainnya., di pasar inipun dijual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.

Menyoal ketetapan harga yang diberlakukan di pasar ini, mengikuti harga-harga ditingkat kabupaten Tidak hanya masyarakat dari Kecamatan Sangalla Selatan yang melakukan aktivitas jual-beli di pasar ini tetapi juga masyarakat dari kecamatan terdekat, seperti Kecamatan Sangalla dan Sangalla Utara Kabupaten Tana Toraja..

*** Tahukah Anda

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tana Toraja, khususnya Kecamatan Sangalla Selatan mengalami peningkatan yang ditandai dengan makin tingginya belanja masyarakat baik di kategori makanan maupun non makanan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Membangun Data Itu Sulit dan Mahal, Tetapi Akan Lebih Sulit dan Mahal Jika Membangun Tanpa Adanya Data

Developing Data is Difficult and Expensive, but is More Difficult and Expensive to Develop Without Data



BPS KABUPATEN TANA TORAJA

Jl. Pongtiku No. 43 Makale

Telp.(0423) 22666, Fax. (0423)22666

Email: bps7318@mailhost.bps.go.id